

## PENINGKATAN LITERASI AKUNTANSI MANAJEMEN UNTUK PENGELOLAAN USAHA MIKRO PADA CV TERATAI ANDALAS CIKANDE

Namiroh Dewi Utami<sup>1</sup>, Salma Mutia Sahidah<sup>2</sup>, Nadya Shaftwah<sup>3</sup>, Marcelia Putri<sup>4</sup>, Rasti Atiah<sup>5</sup>

Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang

<sup>1</sup>[namirohdewiutami@gmail.com](mailto:namirohdewiutami@gmail.com); <sup>2</sup>[salmamutiasahidah27@gmail.com](mailto:salmamutiasahidah27@gmail.com); <sup>3</sup>[nadyashaftwah12@gmail.com](mailto:nadyashaftwah12@gmail.com); <sup>4</sup>[mclputrii@gmail.com](mailto:mclputrii@gmail.com); <sup>5</sup>[rastiatiah@gmail.com](mailto:rastiatiah@gmail.com)

---

### Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki andil yang besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, termasuk di wilayah Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Namun, tingkat literasi akuntansi manajemen yang masih rendah menjadi kendala utama dalam pengelolaan usaha, seperti yang dialami oleh CV Teratai Andalas Cikande. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan memperluas wawasan para pelaku UMKM terkait akuntansi manajemen. Metode yang digunakan antara lain pelatihan berbasis modul, simulasi pencatatan biaya, dan pendampingan penggunaan aplikasi akuntansi sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta PKM mengenai pencatatan biaya produksi dan penyusunan laporan keuangan secara digital. Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menyatakan bahwa kegiatan ini sangat membantu dalam mengelola keuangan usaha. Kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi keuangan dasar para pelaku UMKM dan memberikan dampak positif terhadap efisiensi usaha. Disarankan agar dilakukan pendampingan lanjutan serta pengembangan materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM setempat.

**Kata Kunci:** UMKM; Literasi Akuntansi Manajemen; Laporan Keuangan; Digitalisasi

---

### Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have a major role in driving economic growth in Indonesia, including in Serang Regency, Banten Province. However, the low level of management accounting literacy is a major obstacle in business management, as experienced by CV Teratai Andalas Cikande. This Student Community Service (SCS) activities aim to deepen understanding and broaden the horizons of MSME actors regarding management accounting. The methods used include module-based training, cost recording simulations, and assistance in using simple accounting applications. The results of the activities showed an increase in the understanding of SCS participants regarding recording production costs and preparing financial reports digitally. Student Community Service (SCS) partners stated that this activity was very helpful in managing business finances. This activity succeeded in increasing the basic financial literacy of MSME actors and had a positive impact on business efficiency. It is recommended that further assistance be carried out and the development of training materials that are in accordance with the needs of local MSMEs.

**Keywords:** MSMEs; Management Accounting Literacy; Financial Statements; Digitalisation

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran signifikan terhadap perekonomian Indonesia, termasuk di Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Meskipun jumlah UMKM terus meningkat dan berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi berbagai macam tantangan, terutama terkait pengelolaan keuangan. Salah satu kendala utamanya adalah rendahnya literasi akuntansi manajemen yang berdampak pada kesulitan dalam pencatatan biaya produksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Kondisi ini kerap menghambat pengambilan keputusan yang tepat dan pengelolaan usaha yang efisien.

Salah satu contoh kasus adalah CV Teratai Andalas Cikande, sebuah UMKM yang bergerak di bidang percetakan, yang hingga kini masih mengalami kesulitan dalam aspek manajemen keuangan tersebut. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi manajemen serta digitalisasi pencatatan keuangan mampu memberikan efek positif dalam meningkatkan efektivitas dan produktivitas usaha UMKM.

Menurut Mashuri dan Ermaya (2021), digitalisasi akuntansi sederhana terbukti membantu UMKM di Kabupaten Serang dalam mengelola keuangan secara lebih

tertata dan efisien. Selain itu, Anjarwati et al. (2023) menekankan pentingnya digitalisasi dalam mengurangi biaya operasional pada UMKM di Kota Bandung. Lebih jauh, Muliadi & Leman (2023) menyatakan bahwa akuntansi manajemen merupakan alat penting bagi UMKM dalam mengendalikan biaya dan meningkatkan kinerja usaha secara berkelanjutan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan memperluas wawasan para pelaku UMKM terkait konsep akuntansi manajemen serta melatih mereka dalam pencatatan biaya produksi dan penyusunan laporan keuangan secara digital.

Metode yang digunakan meliputi pelatihan berbasis modul praktis, simulasi pencatatan biaya, serta pendampingan penggunaan aplikasi akuntansi digital yang sederhana. Evaluasi berkala juga dilakukan untuk mengukur peningkatan efisiensi dan produktivitas usaha setelah penerapan metode ini.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan CV Teratai Andalas Cikande dapat mengelola keuangan usaha dengan lebih baik. Model pembelajaran yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi contoh yang dapat diterapkan pada UMKM lain di Kabupaten Serang sehingga berkontribusi pada peningkatan kapasitas

pengelolaan keuangan dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 30 April 2025, pukul 13.00 hingga 15.00 WIB, di lokasi usaha CV Teratai Andalas, Cikande. Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi langsung terhadap sistem pencatatan keuangan yang digunakan mitra, diikuti dengan diskusi dan identifikasi permasalahan terkait pengelolaan akuntansi manajemen. Tim pengabdian kemudian memberikan contoh format pencatatan sederhana dan relevan untuk kebutuhan usaha mikro, serta mendampingi mitra dalam memahami penggunaannya secara langsung. Kegiatan ditutup dengan pemberian saran perbaikan dan dokumentasi hasil pendampingan sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk menentukan metode pengukuran keberhasilan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), kami terlebih dahulu melakukan diskusi internal secara kolaboratif dan perencanaan yang matang. Proses ini mencakup identifikasi indikator-indikator keberhasilan yang sesuai dengan tujuan kegiatan, serta

perumusan metode pengukuran yang objektif dan terstruktur. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan dapat memberikan dampak positif dan nyata, tidak hanya bagi pelaku UMKM secara individu, tetapi juga bagi masyarakat yang menjadi sasaran layanan mereka.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara langsung dan berkelanjutan, dengan tujuan utama untuk membekali pelaku UMKM dengan informasi, wawasan, serta keterampilan dalam pencatatan akuntansi manajemen. Pelaku UMKM juga dilatih agar mampu menyusun laporan keuangan secara digital, yang memiliki prospek yang baik dan potensi pertumbuhan berkelanjutan di era transformasi teknologi.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan memberikan solusi terkait dengan masalah yang dihadapi CV Teratai Andalas, memberikan pemahaman tentang pengetahuan dasar tentang akuntansi manajemen dan laporan keuangan, serta pemantauan secara rutin. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM tidak sepenuhnya memahami konsep manajemen akuntansi dan pencatatan transaksi keuangan. Dengan memberikan materi dan pedoman untuk pencatatan akuntansi manajemen menggunakan presentasi PowerPoint, peserta secara bertahap mampu memahami proses memasukan saldo awal hingga menampilkan

laporan keuangan. Para pelaku UMKM awalnya belum optimal dalam mengelola usaha karena lemahnya pencatatan keuangan dan pengetahuan yang rendah dalam manajemen keuangan, setelah mendapatkan materi akuntansi dasar, hasilnya menunjukkan pemahaman yang signifikan.

Ketidaktahuan dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya akuntansi manajemen berdampak negatif pada kinerja keuangan UMKM. Tanpa pencatatan akuntansi, UMKM sulit dalam membuat keputusan usaha yang tepat, mengidentifikasi masalah keuangan dan mengukur kinerja UMKM. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat ini mendapatkan respon positif dari pelaku UMKM. Hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa Pemilik UMKM CV Teratai Andalas pada dasarnya mereka tidak pernah mendapatkan Pengetahuan dan wawasan tentang pencatatan biaya produksi serta penyusunan laporan keuangan secara digital dengan baik. Hal ini menjadi perhatian penting karena pengelolaan keuangan dalam pencatatan biaya produksi yang sulit bisa berisiko terhadap kemajuan dan pengembangan usaha secara efisiensi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini menjadi langkah penting dalam membantu UMKM untuk memperbaiki sistem pengelolaan persediaan mereka. Dengan demikian,

kegiatan ini mengindisasikan keberhasilan kerjasama antara Panitia Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan Mitra PKM.

Hasil akhir dari kegiatan sosialisasi ini yaitu, tanggapan secara langsung dari Pemilik UMKM CV Teratai Andalas merasa terbantu dan mengerti mengenai penyusunan laporan keuangan secara digital dan mau mencoba melakukan pencatatan keuangan sesuai yang telah kami sampaikan.

## **KESIMPULAN**

Kami dapat mengidentifikasi masalah rendahnya literasi akuntansi manajemen di CV Teratai Andalas Cikande melalui kegiatan PKM. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) memperluas pengetahuan pelaku UMKM tentang pentingnya akuntansi manajemen untuk pengambilan keputusan usaha melalui pelatihan modul praktis dan pendampingan aplikasi akuntansi digital sederhana. Pemilik CV Teratai Andalas memberikan respons positif terhadap evaluasi dan menyatakan keinginan untuk menerapkan sistem pencatatan keuangan digital berdasarkan materi yang telah disampaikan.

Untuk memastikan penerapan metode yang telah diajarkan dapat berlangsung secara konsisten diperlukan pendampingan berkelanjutan dan evaluasi berkala. Program serupa dapat meningkatkan dampaknya dengan menyempurnakan materi pelatihan

agar sesuai dengan karakteristik berbagai jenis usaha UMKM.



(Gambar 1. Foto bersama tim PKM dengan peserta PKM di Cikande)



(Gambar 2. Foto pada saat sambutan oleh ketua pelaksana PKM)



(Gambar 3. Foto pada saat pemaparan materi)



(Gambar 4. Foto pada saat serah terima cendera mata)

## REFERENSI

Anggraeni, Birawani Dwi (2015) *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus: Umkm Depok*. Jurnal Vokasi Indonesia: Vol. 3: No. 1, Article 2. DOI: 10.7454/jvi.v3i1.23

Anjarwati, S., Zaena, R. R., Fitrianiingsih, D., & Sulistiana, I. (2023). *Pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan pengurangan biaya pada perusahaan wirausaha UMKM di Kota Bandung*. Jurnal Aktiva: Riset

- Akuntansi dan Keuangan, 5(1), 57–72.
- Dahrani, D., Saragih, F. ., & Ritonga, P. (2022). *Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai*. Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 6(2), 1509-1518.
- Eva Desembrianita, Sunarni, Fauziah Nur Hutaaruk, Fajriani Azis, & Yusuf Iskandar. (2023). *Dampak Implementasi Teknologi Informasi terhadap Efisiensi Biaya Pemasaran pada UMKM di Jawa Barat: Perspektif Akuntansi Manajemen*. Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan, 5(2), 58 -67.
- Handayani, N., Hasanuddin, & Idrawahyuni. (2024). *Pengaruh literasi akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap akurasi pencatatan keuangan (Studi kasus pada UMKM di Kabupaten Kepulauan Selayar)*. Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA), 4(2), 915–925.
- Khovivah, A. N., & Hetty Muniroh. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Rembang*. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 9(1), 58–64.
- Maulidina, C. M., & Nafiati, L. (2024). *Penerapan sistem informasi akuntansi, digital marketing dan e-commerce untuk meningkatkan literasi digitalisasi dan kinerja UMKM*. Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M), 5(1), 187–199.
- Meilan, R. (2024). *Strategi Keberlanjutan Usaha Melalui Pendampingan Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Bu Edy Bakery*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Lingkungan (JPML), 3(1), 24–30.
- Namrud, S. S. (2021). *Literasi Dan Model Manajemen Keuangan Umkm Berbasis Digital Pada Umkm-Umkm Di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo*. Journal Of Applied Managerial Accounting, 5(2), 45–55.
- Nindiasari, A. D., & Firdonsyah, A. (2024). *Peningkatan Kualitas Manajemen Keuangan Menggunakan Aplikasi Android Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Ima Food*. JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat), 9(1), 42–50.
- Nopriyanto, A. (2024). *Peningkatan Literasi Akuntansi Pada Umkm Melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan Sederhana Di Wilayah Pedesaan*. Journal of Community Service, 6(2), 25-38.
- Persulesy, G., Titioika, B. M., Patty, M., Alfons, C. R., & Ralahallo, F. N. (2025). *Literasi Keuangan Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Lehitu Barat, Maluku Tengah*. Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global, 4(2), 69–73.
- Ulfa Roudhotun Nurul Janah, & Frances Roi Seston Tampubolon. (2024). *Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Pertumbuhan Ekonomi: Analisis Kontribusi Sektor UMKM terhadap Pendapatan Nasional di Indonesia*. PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 1(2), 739-746.

- Yulaikah, Y., Nurliana, L., & Kurnianingsih, A. (2024). *Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap profit UMKM dan keberlangsungan UMKM di Kabupaten Serang*. The Asia Pacific Journal of Management Studies, 10(2), 88–100.
- Yunita, E. A., Amalia, M. R., Susilawati, A. D., Rahmatika, D. N., Aman, K., & Wahyudi, C. (2023). *Peningkatan literasi keuangan dalam pembuatan laporan keuangan sederhana pada UMKM Lingkungan Industri Kecil (LIK) Takaru Kabupaten Tegal*. Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(3), 57–66.